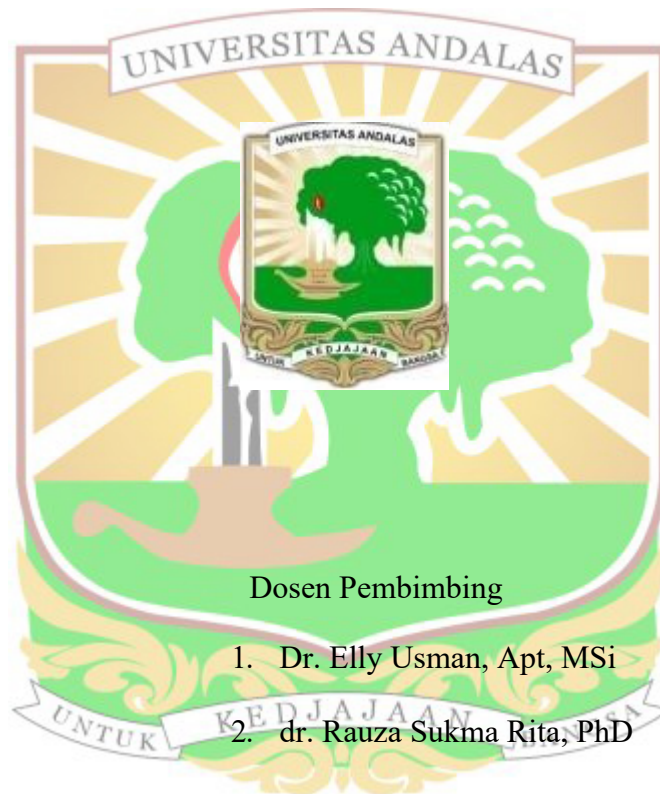


**PENGARUH STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT BADAN
LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LUBUK BUAYA KOTA PADANG**

Oleh

SATRIANTI PUTRI

No. BP. 1610332008



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FALCULTY MEDICINE ANDALAS
UNIVERSITY**

Undergraduate, May 2020

SATRIANTI PUTRI. No. BP.1610332008

**THE EFFECT OF THE NUTRITIONAL STATUS OF PREGNANT WOMEN
WITH LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN THE WORKING AREA OF LUBUK
BUAYA PUBLIC HEALTH CENTER PADANG CITY**

xx + 72 pages, 7 tables, 8 attachments

ABSTRACT

Background and Objectives

Low Birth Weight (LBW) is one of the main causes contributing to infant mortality in Indonesia, which is 13.9%. Many factors cause LBW events, one of which is poor nutritional status during pregnancy or Chronic Energy Deficiency (CED). Lubuk Buaya Public Health Center experienced an increase in LBW cases in two years and the following year still had the same number of LBW cases. In 2018 there were 2.93% while in 2019 there was an increase of 3.95%. The purpose of this study was to determine the effect of the nutritional status of pregnant women with Low Birth Weight in the working area of the Lubuk Buaya Public Health Center in Padang City.

Method

Observational analytic research with case control design, conducted in the working area of the Lubuk Buaya Public Health Center in Padang City. This data collection was carried out on March 3 - March 6, 2020. The sample in this study was all mothers who gave birth to babies in the working area of the Lubuk Buaya Public Health Center, amounting to 789 people, with a systematic random sampling method in the control group while all case groups were LBW. Univariate and bivariate data analysis using chi-square analysis ($p < 0.05$).

Results

The results showed 69.4% of mothers experienced CED during pregnancy in the case group or mothers who gave birth to LBW while in the control group or mothers who did not give birth to LBW with normal nutritional status during pregnancy were 30.6%. The results of this study indicate that the percentage of mothers giving birth to LBW from mothers who are CED or malnourished during pregnancy. The results of bivariate analysis showed a significant relationship between the influence of the nutritional status of pregnant women with Low Birth Weight (LBW) with p value of 0.001 and an OR of 5.8 (95% CI = 3.781 - 16.522).

Conclusion

There is an influence between the nutritional status of pregnant women with Low Birth Weight (LBW) in the working area of Lubuk Buaya Public Health Center in Padang.

References : 54 (2009-2019)

Keywords : Nutritional status of pregnant women, and the incidence of LB

**PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Mei 2020

SATRIANTI PUTRI. No.BP.1610332008

**PENGARUH STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT BADAN LAHIR
RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA
PADANG**

xx+72 halaman, 8 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang dan Tujuan Penelitian

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab utama penyumbang angka kematian pada bayi di Indonesia yaitu sebesar 13,9 %. Banyak faktor yang menyebabkan kejadian BBLR salah satunya status gizi yang kurang selama hamil atau Kekurangan Energi Kronis (KEK). Puskesmas Lubuk Buaya mengalami peningkatan kasus BBLR dalam dua tahun dan tahun berikutnya masih memiliki jumlah kasus BBLR yang sama. Tahun 2018 sebanyak 2,93% sedangkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebanyak 3,95%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status gizi ibu hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Metode

Penelitian analitik observasional dengan desain *case control*, dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Pengumpulan data ini dilaksanakan tanggal 3 Maret sampai 6 Maret 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya yang berjumlah 789 orang dengan metode *systematic random sampling* pada kelompok kontrol sedangkan kelompok kasus semua sampel yang BBLR. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 69,4% ibu mengalami KEK selama hamil pada kelompok kasus atau ibu yang melahirkan BBLR sedangkan pada kelompok kontrol atau ibu yang tidak melahirkan BBLR status gizi kurang selama hamil sebanyak 30,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase ibu yang melahirkan BBLR dari ibu yang KEK atau kurang gizi selama hamil. Hasil analisa bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengaruh status gizi ibu hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan *p value* 0,001 dan OR 5,8 (CI 95% = 3,781 –16,522).

Kesimpulan

Terdapat pengaruh antara status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Daftar Pustaka : 54 (2009-2019)

Kata Kunci : Status gizi ibu hamil, dan kejadian BBLR